

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Bata Feed di Purwokerto, dengan produk yang diproduksi yaitu pakan sapi perah dan pakan sapi potong. Masalah yang ditemukan pada UMKM yaitu dalam hal penyusunan perencanaan kapasitas, dimana permintaan pada produk berfluktuasi dan seringkali UMKM tidak dapat memenuhi permintaan mendadak sehingga harus mengatur ulang waktu pengiriman produk kepada pembeli. Tujuan penelitian ini adalah untuk merencanakan kapasitas produksi produk pakan ternak sapi perah dan sapi potong dengan metode *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP). Perencanaan kapasitas menggunakan metode *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP) yang terdiri dari empat langkah. Langkah pertama adalah melakukan peramalan menggunakan berbagai metode seperti metode *Linier Regression*, *Weight Moving Average (WMA)*, dan *Single Exponential Smoothing (SES)*. Selanjutnya, perencanaan agregat dihitung menggunakan metode tenaga kerja tetap. Langkah berikutnya adalah proses disagregasi dengan menggunakan metode *cut & fit*. Langkah kedua adalah menetapkan waktu proses produksi. Selanjutnya, langkah ketiga melibatkan perhitungan *bill of capacity* dengan mencari standar jam pada setiap jenis produk. Langkah terakhir adalah menghitung kebutuhan sumber daya khusus dan menyusun laporan RCCP. Sementara itu, kapasitas yang tersedia diperoleh dari perhitungan rencana produksi.

Rough Cut Capacity Planning digunakan untuk membandingkan hasil jadwal produksi induk dengan kapasitas produksi yang tersedia di perusahaan. Analisis terhadap Jadwal Induk Produksi dilakukan dilakukan dengan

menggunakan metode *Bill of Labor*. Hasil dari *Rough Cut Capacity Planning* menunjukkan bahwa kapasitas produksi perusahaan kapasitas produksi perusahaan dapat memenuhi kebutuhan produksi yang direncanakan untuk masa yang akan datang.



SUMMARY

This research was conducted at Bata Feed MSMEs in Purwokerto, with the produced products being dairy cattle feed and beef cattle feed. The problem encountered in this MSME lies in the capacity planning aspect, where the demand for products fluctuates and often the MSME cannot meet sudden demands, resulting in the need to rearrange product delivery times to customers. The aim of this research is to plan the production capacity of dairy cattle feed and beef cattle feed products using the Rough Cut Capacity Planning (RCCP) method. Capacity planning employs the Rough Cut Capacity Planning (RCCP) method, which consists of four steps. The first step involves forecasting using various methods such as Linear Regression, Weighted Moving Average (WMA), and Single Exponential Smoothing (SES). Subsequently, aggregate planning is calculated using the fixed labor method. The next step is disaggregation using the cut & fit method. The second step involves determining production process times. Then, the third step entails calculating the bill of capacity by determining standard hours for each product type. The final step involves calculating the specific resource requirements and preparing the RCCP report. Meanwhile, the available capacity is obtained from the production plan calculation.

Rough Cut Capacity Planning used to compare the results of the master production schedule with the production capacity available at the company. Analysis of the Master Production Schedule is carried out using the Bill of Labor method. The results of Rough Cut Capacity Planning show that the company's production capacity can meet planned production needs for the future.